

BAB IV

KESTIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT "X" telah menggunakan akuntansi biaya tradisional dalam menghitung harga pokoknya, sehingga diperoleh harga pokok produk satuan untuk masing-masing tipe sebagai berikut:

Tipe I Rp 321,24 dengan harga jual Rp 401,55, tipe II Rp 833,03 dengan harga jual Rp 1.041,29, dan tipe III Rp 1.214,28 dan harga jual Rp 1.517,85.

Penghitungannya berdasar akuntansi aktivitas menghasilkan harga pokok yang berbeda yaitu : tipe I Rp 339,08 dengan harga jual (tingkat keuntungan sama) Rp 423,85, tipe II Rp 785,11 dengan harga jual Rp 981,39, dan tipe III Rp 1.338,31 dengan harga jual Rp 1672,89.

Persentase perbedaannya adalah 5,55% untuk tipe I, 5,75% untuk tipe II dan 10,21% untuk tipe III.

Perbedaan ini cukup signifikan mengingat perhitungan harga pokok produk di atas adalah harga pokok per eksemplar.

2. Perbedaan seperti disebutkan dalam no 1 di atas disebabkan karena adanya perbedaan metode alokasi biaya

overhead pabrik. Pengalokasian dengan menggunakan akuntansi biaya tradisional yang menggunakan 'single base' adalah tidak tepat karena menyebabkan distorsi, dimana suatu jenis produk terbebani oleh biaya yang seharusnya menjadi beban jenis produk lain. Pemakaian sistem akuntansi biaya aktivitas yang menggunakan 'multiple base' yaitu aktivitas-aktivitas yang dapat dihubungkan dengan timbulnya biaya, dapat menghilangkan distorsi tersebut.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan agar :

PT "X" yang lebih dominan dalam menggunakan mesin dibandingkan tenaga kerja manusianya menggunakan alokasi biaya berdasarkan akuntansi aktivitas. Penggunaan metode alokasi ini dapat memberikan perhitungan harga pokok yang lebih tepat, sehingga :

- manajemen dapat mengambil kebijaksanaan harga yang lebih tepat pula
- manajemen dapat mengetahui secara tepat tipe produk mana yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, sehingga dapat diambil keputusan mengenai kelanjutan produksinya.

STRUKTUR ORGANISASI

Lampiran 1

